

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan secara periodik menyusun laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada stakeholder atau pemegang kepentingan. Menurut Kasmir (2019: 7) “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Menurut PSAK No 1 Tahun 2019, laporan keuangan didefinisikan sebagai berikut:

Laporan Keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi laporan keuangan (yang dapat disajikan dalam beberapa cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan, dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis, serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah sebuah laporan informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja perusahaan tersebut.

2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019: 11) ada beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi laporan keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi pihak luar perusahaan dan bermanfaat bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2.1.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019: 28) secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa di susun yaitu:

1. Neraca (balance sheet) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.
2. Laporan Laba rugi (income statement) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.
3. Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga

menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

4. Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.
5. Catatan Atas Laporan Keuangan Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

2.1.4 Laporan Harga Pokok Produksi

Laporan Harga Pokok Produksi Menurut Mulyadi (2018), laporan harga pokok produksi adalah rincian unsur biaya produksi terdiri dari biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik untuk menghasilkan suatu produk sampai selesai, laporan harga pokok produksi dirancang untuk memberikan informasi mengenai biaya-biaya tersebut.

2.2 Harga Pokok Produksi

2.2.1 Pengertian Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi merupakan gabungan penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang diperuntukkan guna mengubah bahan baku menjadi bahan jadi. Menurut Dewi dan Kristanto (2014: 21) “Harga pokok produksi adalah biaya barang yang dibeli untuk diproses sampai selesai, baik sebelum maupun selama periode akuntansi berjalan”. Sedangkan menurut Putri, dkk. (2020: 62) “Harga pokok produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan secara langsung ataupun tidak langsung untuk memproduksi barang dalam jangka waktu tertentu dimana biaya-biaya tersebut terdiri dari total biaya overhead pabrik, biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja langsung”. Selanjutnya menurut Mulyadi (2016: 14) menyatakan bahwa harga pokok produksi dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya yaitu: biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya

yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk, sedangkan biaya non produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan non produksi, seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi umum. Biaya produksi membentuk harga pokok produksi, yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Biaya non produksi ditambahkan pada harga pokok produksi untuk menghitung total harga pokok produk. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi merupakan semua biaya yang dikeluarkan dan digunakan untuk proses produksi atau kegiatan mengubah bahan baku menjadi produk jadi. Harga pokok produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik

2.2.2 Unsur-unsur Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2016: 19) unsur-unsur harga pokok produksi terdiri atas:

1. Biaya bahan baku langsung Dalam melakukan proses produksi, bahan baku merupakan unsur utama, karena bahan baku merupakan unsur pokok dalam melakukan proses produksi. Bahan baku yang diolah suatu perusahaan dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor, atau pengelolaan sendiri.
2. Biaya tenaga kerja langsung Tenaga kerja adalah usaha fisik atau mental yang dilakukan oleh karyawan untuk mengolah bahan baku yang tersedia menjadi barang jadi atau produk. Tenaga kerja yang termasuk dalam perhitungan biaya produksi ke dalam biaya tenaga kerja langsung (direct labour) dan biaya tenaga kerja tidak langsung (indirect labour). Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang terlibat secara langsung dalam proses produksi, dan dapat dibebankan secara layak ke produk yang di produksi. Sedangkan biaya tenaga kerja tidak langsung merupakan kompensasi 16 yang dibayarkan kepada tenaga kerja langsung yang bekerja di pabrik tetapi tidak melakukan pekerjaan pengolahan bahan secara langsung.
3. Biaya overhead pabrik Biaya overhead pabrik merupakan biaya produksi selain bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung yang terdiri dari biaya yang semuanya tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk atau aktivitas lainnya dalam upaya merealisasi pendapatan dalam perusahaan.

Menurut Riwayadi (2016: 32): Terdapat tiga unsur harga pokok produksi yakni biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Untuk menghasilkan produk diperlukan bahan baku langsung, tenaga kerja langsung,

tenaga kerja tidak langsung, bahan penolong, dan fasilitas, seperti gedung, mesin listrik dan peralatan lainnya. Biaya yang berkaitan dengan tenaga kerja tidak langsung, bahan penolong, dan fasilitas yang digunakan umumnya tidak dapat secara mudah dan akurat ditelusuri ke produk, biaya ini diklasifikasikan sebagai biaya tidak langsung produk dikenal dengan biaya overhead pabrik.

2.3 Aplikasi Akuntansiku

2.3.1 Pengertian Aplikasi Akuntansiku

Aplikasi Akuntansiku adalah aplikasi akuntansi keuangan yang ditujukan untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah agar UMKM dapat mengelolah keuangan sehari-hari. Aplikasi ini dapat digunakan secara gratis, tanpa syarat, tanpa batasan jumlah transaksi yang bisa dicatat, dan digunakan secara online. Aplikasi ini dibuat dengan tampilan sederhana sehingga pengguna yang belum mengerti akuntansi dapat belajar dengan cepat karena dibantu juga dengan video panduan penggunaan yang disediakan pihak pengembang aplikasi ini. Aplikasi ini juga bisa diunduh melalui smartphone berbasis android sehingga mempermudah penggunaanya.



Gambar 2.1 Logo Aplikasi Akuntansiku

Sumber : Aplikasi Akuntansiku

2.3.2 Penggunaan Aplikasi Akuntansiku

Langkah-Langkah penggunaan aplikasi akuntansiku sebagai berikut :

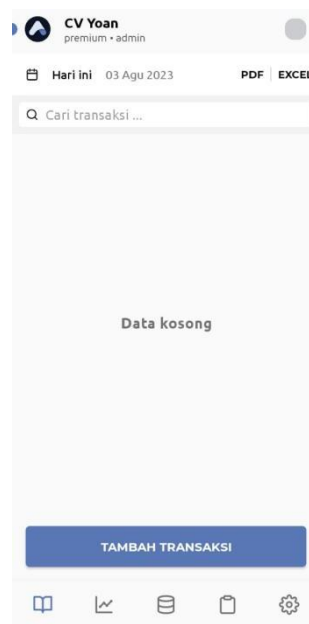
1. Pertama masukkan data pengguna dan data perusahaan seperti : Nama lengkap, email, password, nama perusahaan, mata uang, dan alamat
2. Kedua mengisi data perusahaan seperti : pengaturan profil perusahaan, pengaturan perusahaan, pengaturan karyawan, riset data perusahaan dan lainnya.
3. Terakhir masukkan jurnal sesuai dengan transaksi yang dilakukan perusahaan

2.3.3 Menu-menu Dalam Aplikasi Akuntansiku

Adapun menu yang tersedia di aplikasi akuntansiku sebagai berikut :

1. Menu Jurnal

Menu jurnal merupakan menu yang digunakan untuk mencatat transaksi ke dalam jurnal

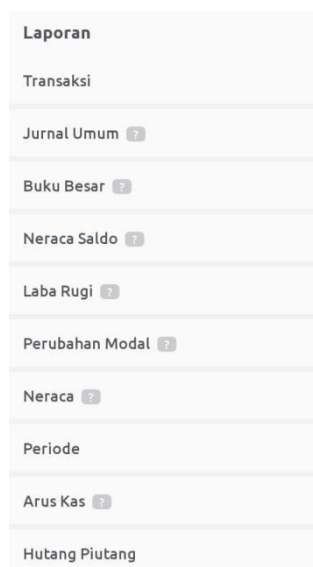


Gambar 2.2 Menu Jurnal Aplikasi Akuntansiku

Sumber : Aplikasi Akuntansiku

2. Menu Laporan

Menu laporan adalah menu yang untuk melihat berbagai macam laporan yang akan digunakan perusahaan.



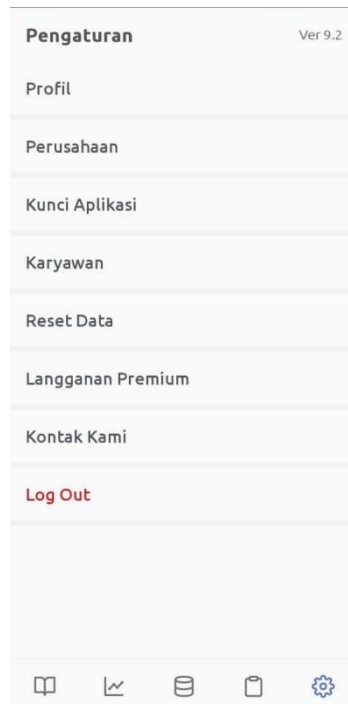
Gambar 2.3 Menu Laporan Aplikasi Akuntansiku

Sumber : Aplikasi Akuntansiku

3. Menu Pengaturan

Menu pengaturan merupakan menu yang digunakan untuk mengatur beberapa pengaturan sebagai berikut :

- a. Pengaturan Profil, digunakan untuk mengisi data perusahaan seperti : Nama pengguna, email pengguna, no handphone pengguna, nama perusahaan, status perusahaan, dan role
- b. Pengaturan Perusahaan, digunakan untuk mengedit nama perusahaan, mata uang perusahaan, zona waktu perusahaan, dan alamat perusahaan.
- c. Pengaturan Kunci Aplikasi, digunakan untuk mengunci aplikasi agar tidak mudah diakses oleh orang lain
- d. Pengaturan Karyawan, digunakan untuk menginput data karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut
- e. Pengaturan Reset Data, digunakan untuk menghapus data transaksi yang telah dibuat
- f. Pengaturan Langganan Premium, digunakan untuk perusahaan yang ingin mendapatkan fitur yang lebih dari aplikasi tersebut.
- g. Pengaturan Kontak Kami, digunakan untuk para pengguna yang menggunakan aplikasi tetapi mendapatkan kendala bisa menghubungi *customer service/technical service*
- h. Pengaturan Log Out, digunakan untuk keluar dari aplikasi akuntansiku.



Gambar 2.4 Menu Pengaturan Aplikasi Akuntansiku

Sumber : Aplikasi Akuntansiku

2.3.4 Laporan Keuangan Aplikasi Akuntansiku

1. Transaksi

Format transaksi pada aplikasi akuntansiku sebagai berikut :

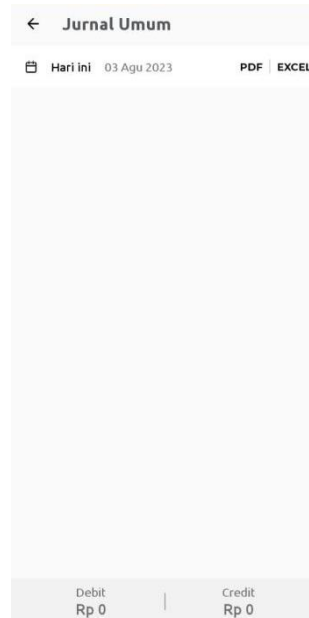


Gambar 2.5 Menu Transaksi Aplikasi Akuntansiku

Sumber : Aplikasi Akuntansiku

2. Laporan Jurnal

Format laporan keuangan pada aplikasi akuntansiku sebagai berikut :



Gambar 2.6 Menu Jurnal Umum Aplikasi Akuntansiku

Sumber : Aplikasi Akuntansiku

3. Laporan Buku Besar

Format laporan buku besar pada aplikasi akuntansiku sebagai berikut:

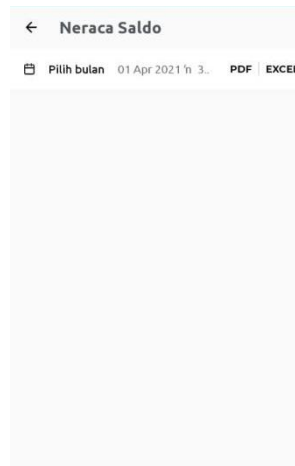


Gambar 2.7 Menu Buku Besar Aplikasi Akuntansiku

Sumber : Aplikasi Akuntansiku

4. Laporan Neraca Saldo

Format laporan neraca saldo pada aplikasi akuntansiku sebagai berikut:



Gambar 2.8 Menu Neraca Saldo Aplikasi Akuntansiku

Sumber : Aplikasi Akuntansiku

5. Laporan Laba Rugi

Format laporan laba rugi pada aplikasi akuntansiku sebagai berikut:

← Laba Rugi	
Pilih bulan: 01 Agu 2023 'n 31.. PDF EXCEL	
Pendapatan dari Penjualan	
Total	Rp 0
Harga Pokok Penjualan	
Total	Rp 0
Beban Operasional	
Total	Rp 0
Pendapatan Lainnya	
Total	Rp 0

Gambar 2.9 Menu Laba Rugi Aplikasi Akuntansiku

Sumber : Aplikasi Akuntansiku

6. Laporan Perubahan Modal

Format laporan perubahan modal pada aplikasi akuntansiku sebagai berikut :

← Perubahan Modal	
📅 Pilih bulan	01 Jan 2022 PDF EXCEL
Perubahan Modal	
Modal	
Laba bersih	Rp 0
Total Modal	Rp 0
Total Perubahan Modal	Rp 0

Gambar 2.10 Menu Perubahan Modal Aplikasi Akuntansiku

Sumber : Aplikasi Akuntansiku

7. Laporan Neraca

Format laporan neraca pada aplikasi akuntansiku sebagai berikut:

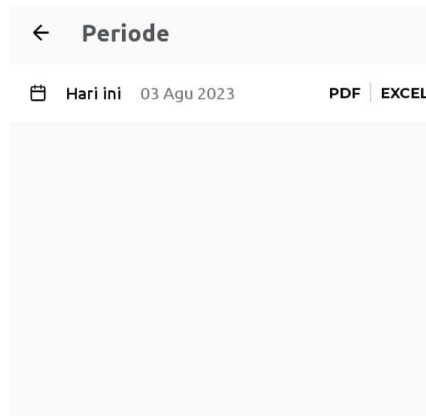
← Neraca	
📅 Pilih bulan	01 Des 2021 PDF EXCEL
Harta	
Harta Lancar	
Total Harta Lancar	Rp 0
Harta Tetap	
Total Harta Tetap	Rp 0
Total Harta	Rp 0
Kewajiban dan Modal	
Kewajiban	
Total Kewajiban	Rp 0
Modal	
Laba bersih	Rp 0
Total Modal	Rp 0
Total Kewajiban dan Modal	Rp 0

Gambar 2.11 Menu Neraca Aplikasi Akuntansiku

Sumber : Aplikasi Akuntansiku

8. Laporan Periode

Format laporan periode pada aplikasi akuntansiku sebagai berikut:



Gambar 2.12 Menu Laporan Periode Aplikasi Akuntansiku

Sumber : Aplikasi Akuntansiku

9. Laporan Arus Kas

Format laporan arus kas pada aplikasi akuntansiku sebagai berikut:

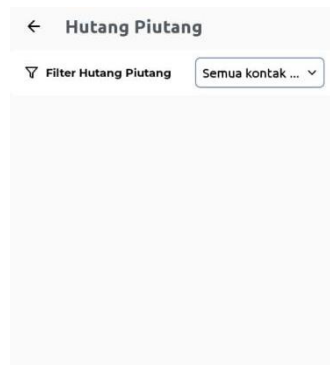
Aktivitas Operasional	
Penerimaan dari pelanggan	Rp 0
Aset lancar lainnya	Rp 0
Pembayaran ke pemasok	Rp 0
Liabilitas jangka pendek lainnya	Rp 0
Pendapatan lainnya	Rp 0
Pengeluaran operasional	Rp 0
Total	Rp 0
Aktivitas Investasi	
Perolehan/penjualan aset	Rp 0
Aktivitas investasi lainnya	Rp 0
Total	Rp 0
Aktivitas Keuangan	
Perubahan Kas	Rp 0
Posisi Kas 30 Nov 2021	Rp 0
Posisi Kas 31 Des 2021	Rp 0

Gambar 2.13 Menu Arus Kas Aplikasi Akuntansiku

Sumber : Aplikasi Akuntansiku

10. Laporan Hutang Piutang

Format laporan hutang piutang pada aplikasi akuntansiku sebagai berikut:



Gambar 2.14 Menu Hutang Piutang Aplikasi Akuntansiku

Sumber : Aplikasi Akuntansiku